

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pasangan sudut siku – siku dua tembok dengan tebal $\frac{1}{2}$ bata, dengan ikatan $\frac{1}{2}$ bata	14
Gambar 2.2. Proyeksi miring pasangan sudut siku – siku dua tembok dengan tebal $\frac{1}{2}$ bata, dengan ikatan $\frac{1}{2}$ bata.....	15
Gambar 2.3. Pasangan pertemuan siku – siku dua tembok dengan tebal $\frac{1}{2}$ bata, dengan ikatan $\frac{1}{2}$ bata.....	15
Gambar 2.4. Proyeksi miring pasangan pertemuan siku – siku dua tembok dengan tebal $\frac{1}{2}$ bata, dengan ikatan $\frac{1}{2}$ bata.....	16
Gambar 2.5. Batu bata	16
Gambar 2.6. Pengayakan pasir (Adukan mortar).....	17
Gambar 2.7. Perendaman batu bata.....	17
Gambar 2.8. Pemasangan benang.....	18
Gambar 2.9. Pemasangan batu bata.....	18
Gambar 4.1. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Dengan Metode Demonstrasi	50
Gambar 4.2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Dengan Metode Simulasi.....	51